



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Haris Sumadiria (2008), Jurnalisme adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. Sedangkan dalam UU No. 40/1999 tentang pers dijelaskan bahwa, jurnalisme merupakan kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam tulisan, suara, gambar, suara dan gambar (video) serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia (Badri: 2013,17).

Dalam perkembangannya, jurnalisme mengalami perubahan-perubahan yang membuat para pakar media Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2006) menyusun sembilan prinsip jurnalisme dalam bukunya berjudul *The Element Journalist*, yang menyebutkan tujuan utama dari jurnalisme yaitu menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya bagi masyarakat agar dapat berperan membangun masyarakat yang bebas. Bill dan Tom menambahkan bahwa tujuan dari jurnalisme juga dapat mencakup kehidupan sehari-hari seperti, untuk hiburan, sebagai *watchdog* (pengawas) dan dapat mewakili masyarakat yang tidak bisa bersuara.

Kehidupan masyarakat selalu dinamis seperti saat ini, dengan semakin majunya peralatan dan perlengkapan teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhinya. Bantuan teknologi dalam penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan masif di masyarakat sehingga terjadi tidak adanya pagar ruang dan waktu (Badri: 2013, 21).

Menurut Prof. Henry Jenkins dari Massachusetts of Technology Convergence Culture Consortium mengatakan bahwa konvergensi adalah aliran konten (informasi, gambar, audio, dan lain-lain) ke berbagai platform media dengan bekerjasama antara institusi media, dan audiens yang memakai berbagai media untuk mengkonsumsi informasi (Badri: 2013, 43).

Bungin (2006) mengatakan konvergensi teknologi dimulai saat ditemukannya komputer pada tahun 1960-an dan berkembang pada tahun 1990-an sehingga melahirkan internet. Internet merupakan bentuk konvergensi dari beberapa teknologi terdahulu seperti komputer, televisi, radio dan telepon. Internet menjadi begitu cepat berkembang dengan berbagai program yang menjadi bumi ini dapat dicengkram oleh teknologi (Badri: 2013, 44).

Internet mengubah cara berkomunikasi, termasuk media. Media siber, karena distribusinya melalui internet membuatnya bisa dibaca dimana saja, kapan saja, asal ada jaringan internet. Cara penyajiannya bersifat luas, terkini, interaktif dan dengan *cara two way communication*. Hal tersebut membuat media siber tampil lebih baik dan kompleks dibandingkan media cetak (Badri : 2013, 12).

Zainudin (2011) memaparkan keunggulan jurnalisme siber dibandingkan media cetak, yaitu:

1. Berita-berita yang disampaikan jauh lebih cepat, bahkan beberapa menit dapat di-update,
2. Dalam mengakses berita-berita terkini tidak hanya diakses melalui laptop / komputer yang terhubung internet, melainkan bisa melalui ponsel, sehingga membuatnya lebih praktis,
3. Pembaca media siber dapat memberikan tanggapan atau komentar secara langsung dari berita yang ditampilkan melalui kolom 'komentar' di akhir berita yang telah tersedia.

Dalam buku detikcom: *Legenda Media Online* (A Sapto Anggoro 2012), media massa *online* didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan data digital, serta memperpendek jarak antarnegara (Anggoro: 2012, 109).

Kebutuhan informasi di dunia *online* yang kemudian mendorong pelaku jurnalisme melahirkan jurnalisme siber (jurnalisme *online*) yang dijalankan dengan perangkat dan kultur yang menyesuaikannya dengan karakteristik teknologi siber dengan masyarakat yang mengakses ruang siber. Pada jurnalisme model ini proses penyebaran informasi lebih cepat dan dapat membangun interaktif dengan khalayak (Badri: 2013, 31).

Merujuk pada buku *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*, jurnalisme online dijelaskan memiliki kedalaman informasi yang biasa ditemukan di media cetak, kesegaran informasi ala televisi yang mengabarkan secara langsung lewat dukungan audio dan video, ditambah kemampuan *jurnalisme online* yang unik dan membawa pengguna internet ke situs-situs yang mereka harapkan untuk dibaca (Craig: 2005, 37).

Para pengguna internet saat ini sudah bisa menikmati informasi yang disajikan melalui dukungan multimedia dimana multimedia dalam hal ini terdiri atas *text* yang diubah menjadi foto, grafis, audio, video dan animasi. Jurnalis *online* harus bisa mengkonseptualisasikan multimedia sebagai audio, video, atau animasi grafis menjadi pengganti alur (Craig: 2005, 71).

Tidak semua media *online* di Indonesia memiliki program multimedia yang lengkap mencakup video dan foto. Beberapa media online di Indonesia yang sudah memiliki program multimedia yaitu *Kompas.com*, *antaranews.com*, *republika.co.id*, *Liputan6.com* dan lainnya.

Penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja magang di *Liputan6.com* dan ditempatkan di program multimedia dan *Health*

Liputan6.com memiliki beberapa program multimedia mencakup *hard news* dan *soft news* seperti *WhazzOn*, *Intermezzo*, *Top Spot*, dan *News Flash* yang merupakan sajian berita dalam bentuk video dari berbagai topik kanal yang ada di *Liputan6.com*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Secara umum, maksud dan tujuan kerja magang penulis adalah untuk memenuhi persyaratan perkuliahan sebanyak 4 SKS dan untuk mengimplementasikan pembelajaran selama perkuliahan, khususnya di bidang *Online Journalism*. Dalam *Online Journalism* mencakup pencarian, penulisan, verifikasi, dan penayangan berita secara *online*.

Melalui kerja magang, penulis juga ingin mengetahui bagaimana alur kerja dalam media *online* dan memproduksi sebuah berita di media *online* hingga tayang. Penulis juga ingin mengetahui suasana kerja di media *online* yang bisa menjadi pembelajaran bagi penulis sebagai pengalaman bekerja di media kelak. Melalui kanal *Health* dan *Video*, penulis dapat memahami dan membantu rekan-rekan *Liputan6.com* untuk menghasilkan konten berita untuk ditayangkan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja

Penulis melaksanakan kerja magang selama dua bulan, sejak 30 Juni – 1 September 2014. Berkantor di Jl. Asia Afrika Lot 19, SCTV Tower, Senayan City lantai 15, Jakarta, penulis bekerja selama lima hari kerja, Senin hingga Jumat. Jam kerja penulis pada 30 Juni – 25 Juli (bulan puasa) mulai pukul 09.00 – 17.00 W.I.B pada 4 Agustus – 1 September mulai pukul 09.00 – 18.00 W.I.B.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang harus dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan kerja magang adalah pertama-taman penulis

menyebarkan CV ke perusahaan-perusahaan media yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis memiliki tahapan rencana untuk mengirim CV (*Curriculum Vitae*) kerja magang yaitu pertama ke media *broadcast*, *online* dan cetak. Sejak bulan Mei 2014 penulis mengirim CV ke perusahaan *broadcast* seperti, *Kompas TV*, *Metro TV*, *Trans TV*, *Trans 7*, *NET*, *RCTI*, *MNC*, *Indosiar*, *antv*, *TV One*, *RTV*, dan *Fremantle Media*. Lalu penulis mengirim ke media *online* seperti *Liputan6.com*, *Kompas.com*, *malesbanget.com*, dan *detik.com*. Selain itu juga mencoba mengirim ke media cetak seperti *Femina group* dan majalah *CLEO*.

Dari 18 media tersebut, mulai dari *broadcast*, *online* dan cetak, akhirnya penulis dihubungi oleh pihak *Kompas TV*. Namun, *Kompas TV* menginginkan waktu kerja magang dimulai di bulan Juni tapi penulis menolak karena pada bulan tersebut penulis sedang melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Akhirnya pada akhir Juni, penulis dihubungi oleh pihak HRD *Liputan6.com* yang menanyakan waktu kesiapan untuk melakukan kerja magang dan penulis memutuskan untuk bergabung dan melakukan kerja magang di *Liputan6.com* dimulai 30 Juni 2014.

Dipertengahan Agustus dan akhir Agustus, penulis dihubungi oleh pihak *Kompas.com* dan *Femina Group*, namun penulis memutuskan untuk tetap melanjutkan kerja magang di *Liputan6.com*.

Pada awal hari kerja, penulis diantar ke salah satu redaktur pelaksana di *Liputan6.com*, Irna Gustiawati, untuk melakukan briefing kerja dan diletakkan di kanal *Health* dan ramadhan. Sebelumnya penulis juga meminta kepada pihak HRD untuk

dibuatkan Surat Penerimaan Kerja Magang sebagai salah satu berkas prosedur kerja magang dari kampus, untuk selanjutnya diantar ke BAAK dan bagian fakultas Ilmu Komunikasi, lalu menerima lembar KM 03- KM 07 sebagai data kerja magang penulis.

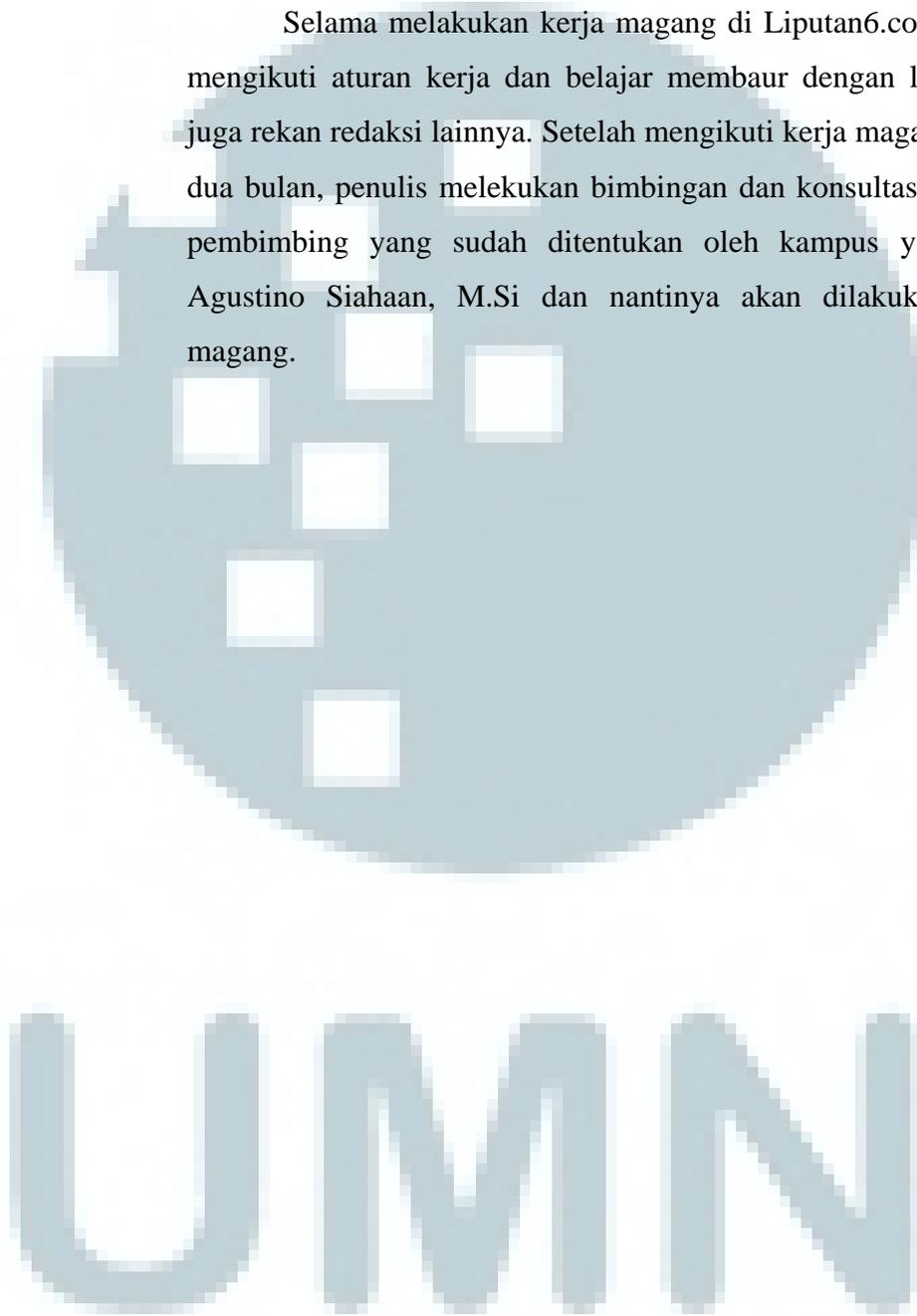
Selama dua hari awal kerja penulis mengisi kanal *ramadhan* dengan resep-resep makanan sahur dan buka puasa, dan membantu mendata artikel penyakit yang ada di kanal *Health* untuk penulis lanjutkan di hari kerja selanjutnya. Pada hari ketiga kerja, penulis mulai aktif mengisi artikel penyakit di kanal *Health* pada sub-kanal *Desease*. Di kanal *Health* penulis melakukan penulisan sadur dari situs kesehatan yang biasa digunakan dan dipercaya oleh jurnalis *Health* lainnya. Pada hari keempat, penulis bersama lima orang mahasiswa magang di *Liputan6.com* diajak berkeliling ruang redaksi untuk dikenalkan dengan bagian-bagian redaksi dan karyawan.

Penulis bekerja di kanal *Helath* selama 7 hari, sebelum dipindahkan di kanal *Video* atas permintaan Wakil Pemimpin Redaksi dan rekomendasi salah satu teman.

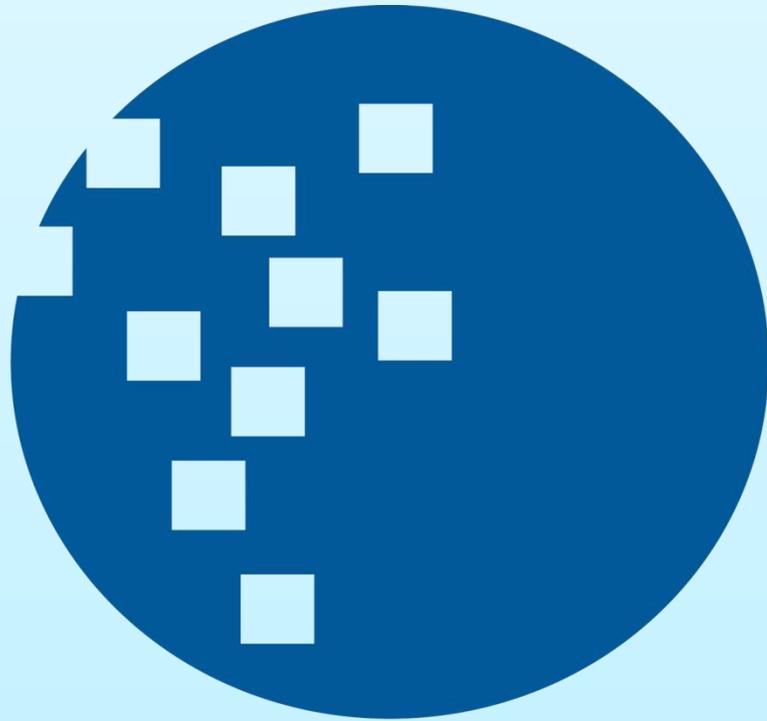
Mulai bekerja di kanal *Video*, penulis dikenalkan dengan koordinator pelaksana *Video*, Isna Setyanova. Selama bekerja di kanal *Video*, penulis diajarkan bagaimana memproduksi program berita video secara online mulai dari tahap *pre-production* hingga *post-production*. Mulai dari mencari berita dan ide, menulis naskah, melakukan voice offer (VO), dan mengedit video. Namun, pada minggu berikutnya penulis hanya diminta mengerjakan pencarian ide dan berita, serta menulis naskah untuk sisanya dikerjakan oleh rekan redaksi *Video* lainnya.

Dalam gaya dan bentuk penulisan, baik konten maupun judul, Liputan6.com tidak memiliki *style book* khusus, melainkan hanya mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan Ejaan Yang Disempurnakan.

Selama melakukan kerja magang di Liputan6.com, penulis mengikuti aturan kerja dan belajar membaur dengan lingkungan juga rekan redaksi lainnya. Setelah mengikuti kerja magang selama dua bulan, penulis melakukan bimbingan dan konsultasi ke dosen pembimbing yang sudah ditentukan oleh kampus yaitu Rony Agustino Siahaan, M.Si dan nantinya akan dilakukan sidang magang.



UMN



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA